

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan 7 (tujuh) tema yaitu : pengalaman mengenai budaya keselamatan pasien, dimensi budaya keselamatan pasien, pelaksanaan sasaran keselamatan pasien, upaya yang sudah dilakukan, hambatan, bentuk dukungan dan harapan terhadap pihak manajemen dalam membangun budaya keselamatan pasien.

6.1.1 Pengalaman kepala ruangan mengenai budaya keselamatan pasien yaitu keselamatan pasien sebagai prioritas, pemberian asuhan yang aman, dan penilaian pelayanan kesehatan di rumah sakit.

6.1.2 Dimensi budaya keselamatan pasien dalam membangun budaya keselamatan adalah pembelajaran terus menerus, komunikasi, kerja sama tim, respon tidak menyalahkan dan pelaporan insiden keselamatan.

6.1.3 Pelaksanaan sasaran keselamatan pasien yang dilakukan partisipan adalah mengidentifikasi pasien, komunikasi efektif, mencegah Infeksi dan mencegah resiko jatuh

6.1.4 Upaya-upaya yang sudah dilakukan kepala ruangan dalam membangun budaya keselamatan pasien yaitu melakukan *pre compre* setiap pagi, melakukan sosialisasi, menjalankan fungsi dan peran sebagai pengelola.

6.1.5 Hambatan kepala ruangan dalam membangun budaya keselamatan pasien adalah keterbatasan tenaga dan sarana prasarana, perilaku

petugas kesehatan, kurangnya pengetahuan perawat, dan keterbatasan dana.

6.1.6 Bentuk dukungan yang dibutuhkan kepala ruangan dalam membangun budaya keselamatan pasien adalah dukungan informasi berupa umpan balik pimpinan dan pengembangan staf, dukungan instrumental berupa penyediaan sarana dan prasarana, dukungan penghargaan berupa motivasi, *reward* dan dukungan emosional berupa kenyamanan dan saling mengingatkan.

6.1.7 Harapan kepala ruangan terhadap atasan dan pihak manajemen adalah perbaikan manajemen, perbaikan fasilitas sarana dan prasarana, pemberian *reward*, pembentukan *champion* dari perawat dan peningkatan sumber daya manusia (SDM)

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Manajemen Rumah Sakit

1. Mensosialisasikan kembali kebijakan dan SOP mengenai sasaran keselamatan pasien
2. Upaya peningkatan kemampuan dan pemahaman kepala ruangan dalam pelaksanaan sasaran keselamatan pasien melalui pelatihan, diskusi yang berfokus tentang budaya keselamatan pasien.
3. Meningkatkan peran dan fungsi manajemen agar bisa menjalankan fungsi kontrol dan pengendalian pelaksanaan keselamatan pasien serta melakukan evaluasi secara kontinyu terhadap sasaran keselamatan pasien yang sudah dilakukan.

4. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi kebutuhan perawat dalam pelaksanaan keselamatan pasien.
5. Meningkatkan upaya pemberian sistem penghargaan melalui kebijakan tentang penilaian kinerja berdasarkan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien yang pelaksanaannya harus dikontrol oleh bidang keperawatan, komite keperawatan.

6.2.2. Bidang Keperawatan

1. Melakukan advokasi untuk menjelaskan hasil penelitian ini terutama tema-tema yang didapatkan dari hasil penelitian kepada direksi agar dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan
2. Mensosialisasikan kembali sasaran keselamatan pasien terutama pelaksanaan peningkatan kewaspadaan obat-obat *high alert* dan ketepatan lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien dalam operasi melalau kegiatan *pre conference* atau pada saat *briefing* pagi.
3. Meningkatkan pelatihan terkait dengan sasaran keselamatan pasien dalam upaya peningkatan keselamatan pasien.
4. Memberikan dukungan berupa penghargaan dalam bentuk *reward* maupun insentif dalam pelaksanaan keselamatan pasien

6.2.3 Bagi Kepala Ruangan

1. Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap yang dikelolanya.
2. Meningkatkan kemampuan kepala ruangan dalam menjalankan fungsi manajemen di ruangan melalui pelatihan dan proses belajar.
3. Selalu memiliki komitmen yang tinggi mengenai pentingnya budaya keselamatan pasien sehingga dapat menjadi kebiasaan yang wajib dilaksanakan bukan hanya karena penilaian saja sehingga dapat memberikan pelayanan keperawatan yang terbaik bagi pasien dan keluarga.
4. Meningkatkan sosialisasi pelaksanaan sasaran keselamatan pasien kepada perawat pelaksana secara rutin melalui kegiatan *pre conference* atau *briefing* pagi.

6.2.4 Bagi peneliti yang lain

Perlu penelitian lebih lanjut untuk menilai budaya keselamatan pasien dalam metode *mix methode* serta perlu melakukan penelitian terkait dengan penerapan strategi dan program pelatihan baru dalam budaya keselamatan pasien.

